

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah Kualitatif Studi Lapangan” (*Field Research*) bisa juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan terfokuskan untuk membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam tentang upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa melalui Pendidikan agama islam di SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK. Perencanaan penelitian ini peneliti lakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan pengembangan.

2. Subyek Penelitian

Pada penelitian lapangan (*field research*) peneliti melakukan penelitian pada sekolah menengah pertama yaitu SMP ISLAMIC CON GKB GRESIK, yang bertempat di kota Gresik. Sekolah penggerak yang mempunyai slogan “*Sekolah Lengkap Dengan Ngajinya*” (Religius, Berkarakter, Berprestasi). Sekolah yang menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat akan Pendidikan agama yang saat ini mulai memudar sedikit demisedikit. Pada sekolah SMP ISLAMIC QON menyajikan Pendidikan agama yang lengkap mulai dari pelajaran Pendidikan agama islam, Aswaja, Fiqih, dan Aqidah. Selain itu kegiatan belajar mengajar berbasis *fullday school*. Dan mendapatkan kategori 10 besar sekolah literasi sekabupaten Gresik dengan peringkat ke 6. Selain itu ada juga kegiatan

pembiasaan yang menjadi pembentuk karakterspiritual dan kedisiplinan siswa seperti : sholat dhuha berjamaah, kegiatan pembinaan praktek ibadah, pembacaan Ratibul Attos, pembacaan Surat al-Kahfi ayat 1-10, pembacaan istighosah, dan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dikelas dimulai.

Penulis juga melibatkan kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Aswaja, Guru Fiqih, Guru Aqidah, Guru BK, dan satu siswa sebagai narasumber untuk memperoleh data pada subyek penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

A. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah (ibu Dra. Hj. Sholihah), Guru Pendidikan Agama Islam dan Fiqih (Bapak M. Shohib, S.Pd.I.), Guru Aswaja dan Aqidah (bapak Ahmad Fakhruddin, Lc., M.Ag.), Guru BK (ibu Bela Agustin) dan Siswa (Afifah Fitriyah kelas 9). Dari data sumber primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang pembentukan kecerdasan siswa di sekolah dengan mengacu ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

B. Data Skunder .

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”. Adapun bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa. Antara lain buku tentang Kecerdasan Spiritual, Ahklak Tasawuf, Al-Islam, Ilmu Pendidikan Islam, Dasar-Dasar Agama Islam, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Pendidikan Agama Islam dan buku pendukung lainnya serta jurnal yang peneliti pakai sebagai sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data adalah yang paling strategis. Jika tidak, partisipan

penelitian tidak akan mendapatkan data yang sama dengan data standar yang telah direkam. Karena metode yang digunakan akan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap validitas dan kualitas data, maka perlu digunakan metode yang aman dan tepat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebaliknya, akurasi dan kualitas data yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap akurasi dan reliabilitas hasil penelitian. Ada beberapa metode yang peneliti gunakan, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

A. Wawancara

Rulam Ahmadi berpendapat bahwa wawancara adalah teknik yang paling krusial. Profesional dalam penelitian kualitatif melakukan wawancara mendalam dan intens untuk memahami perspektif, perasaan, dan pengetahuan orang. Diusahakan untuk mempelajari lebih jauh tentang pengalaman informan dengan subjek atau keadaan tertentu yang sedang diselidiki melalui wawancara mendalam, menyeluruh, atau mendalam. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, digunakan pertanyaan yang membutuhkan tanggapan informasional.¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai iman dantaqwa siswa. wawancara ini di tunjukkan pada Kepala Sekolah, Guru Agama islam, Guru Aswaja, Guru Fiqih, Guru Aqidah, Guru BK, dan Siswa SMP ISLAMIC QON GKB Gresik.

Dalam penelitian ini penulis melibatkan ibu Dra. Hj. Sholihah (Kepala Sekolah), Bapak M. Shohib, S.Pd.I. (Guru Pendidikan Agama

⁹ Nursapia Harahap, M.A, (Medan Sumatera Utara Cetakan pertama, Maret 2020). “*PENELITIAN KUALITATIF*”. hal.99

Islam dan Fiqih), bapak Ahmad Fakhruddin, Lc., M.Ag. (Guru Aswaja dan Aqidah), Guru BK (ibu Bela Agustin) dan Siswa (Afifah Fitriyah kelas 9).

1. Bagaimana Karakteristik Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?
2. Bagaimana Metode Pembentukan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?
3. Bagaimana keunggulan dan kelemahan metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?

B. Observasi

Dalam proses observasi ini, peneliti menggunakannya untuk memperoleh informasi kegiatan dan mengetahui bagaimana *pembentukan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK*. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu:

4. Bagaimana Karakteristik Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?
5. Bagaimana Metode Pembentukan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?

6. Bagaimana keunggulan dan kelemahan metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Pada SMP ISLAMIC QON GKB GRESIK ?

hari jum'at setiap awal bulan, tidak terlepasskan juga adanya kegiatan

C. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi data ini digunakan untuk mendeskripsikan secara lengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Rulam Ahmadi disini adalah mengacu pada material (bahan) seperti

fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan dan wawancara. Dokumen dapat pula berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.²

Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain : (1) sejarah berdirinya dan perkembangan SMP ISLAMIC QON GKB Gresik; (2) daftar guru (termasuk jumlah, latar belakang pendidikan guru); (3) visi, dan misi SMP ISLAMIC QON GKB Gresik; dan data lain yang terkait dengan fokus penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (bogdan dan biglen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Penulis menggunakan teknik analisis data model milles dan huberman tahapan teknik analisis adalah, data *reduction*, data *display*, dan *conclutation/verification*. Teknik analisis ini mempunyai tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akandigunakan.

Peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi. Sehingga Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengnan cara melakukan pengecekan ulang dengan awawancara,

² Rulam Ahmadi, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005. "Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif", Hal. 114

³ Lexy J. Moleong, (Bandung: Rosdakarya, 2009). "Metode Penelitian Kualitatif," , Hal. 248

observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Peneliti melakukan penelitian dalam teknik analisis data dengan pengumpulan data yang akan didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pembentukan kecerdasan spiritual pada siswa melalui Pendidikan agama islam di sekolah. dimana Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan akan dilakukan cek ulang atau hasil wawancara yang didapat dari hasil observasi di sekolah SMP ISLAMIC QON GKB Gresik dengan cara triangulasi teknik analisis data, dan sumber data yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru aswaja, guru aqidah, guru fiqih, guru BK dan siswa. serta waktu wawancara yang berbeda, kemudian setelah itu penelitian ini dikumpulkan diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari penelitian atau kejadian yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata.